

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA
MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Al-Kautsar
Tahun Pelajaran (2020/2021))**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
Pada Jurusan Magister Pendidikan Islam Sekolah Pasca Sarjana

Oleh :

MUHAMMAD ISMAIL MANSUR

O.100.1600.69

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI (TIK) PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**(Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun
Pelajaran 2020/2021)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

MUHAMMAD ISMAIL MANSUR

O.100.1600.69

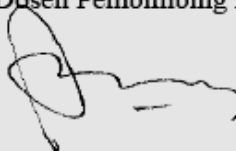
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing I



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN : 0605096402

Dosen Pembimbing II



Dr. Ari Anshori, M.Ag
NIDN : 0631035401

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun Pelajaran
2020/2021)

Oleh :

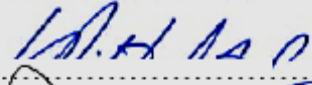
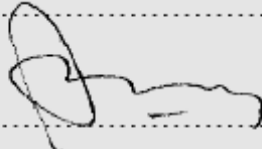
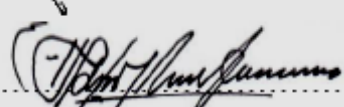
MUHAMMAD ISMAIL MANSUR

0100160069

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal 7 Mei 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

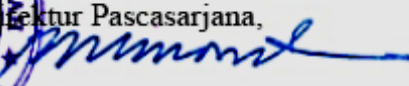
Dewan Penguji :

1. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ari Anshori, M.Ag
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sudarno Shobron, M.Ag
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Universitas Muhammadiyah Surakarta
Direktur Pascasarjana,


Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

NIDN : 0014056201

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ke Pascasarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

.Surakarta, 8 April 2021

Penulis



Muhammad Ismail Mansur
NIM: 0100160069

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun Pelajaran (2020/2021))

Abstrak

Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan salah satu bidang sangat diperhatikan karena merupakan salah satu tujuan dari dibentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ingin agar warganya menjadi warga yang cerdas dalam menjalani kehidupan. Salah satu lembaga yang mengajarkan pembelajaran bahasa Arab dalam setiap jenjang kelas yang ada di Indonesia adalah SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, yang berdiri sejak tahun 2003, yang berdomisili di desa Gumpang, kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Sdit Muhammadiyah Al-Kautsar pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2020/2021 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa arab. Dari tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan sumbangan ilmiah dalam memperkaya ilmu pengetahuan agama khususnya tentang pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Dari hasil penelitian dan analisis data serta kesimpulan, diperoleh keterangan bahwa pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Sdit Muhammadiyah Al-Kautsar pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2020/2021 sudah cukup baik dan cukup efektif. (1) Perencanaan pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar pada masa pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021 sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan penyusunan kurikulum yang sudah sesuai dengan tujuan pendidikan serta pembuatan silabus dan Standar Operasional Pembelajaran (SOP) oleh guru bahasa arab yang disusun secara sistematis pada masa pandemi. (2) Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar pada masa pandemi covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021 dilaksanakan dengan tiga program yaitu, program daring, luring, dan program evaluasi dengan google form dan offline. Secara keseluruhan semua sudah berjalan dengan baik, dan sesuai dengan kurikulum yang disusun sesuai pembelajaran di masa pandemi. (3) Sedangkan dalam Evaluasi pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 Tahun Pelajaran 2020/2021 menggunakan 3 bentuk evaluasi yaitu, evaluasi diagnonis (tahap awal), evaluasi formatif (tahap kedua), dan evaluasi sumatif (tahap akhir).

Katakunci: pembelajaran bahasa arab dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), covid-19

Abstract

Education for the Indonesian people is one of the areas of great concern because it is one of the objectives of the formation of the Unitary State of the Republic of Indonesia which wants its citizens to become smart citizens in living life. One of the institutions that teaches Arabic learning at every grade level in Indonesia is SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, which was founded in 2003, which is domiciled in Gumpang village, Kartasura sub-district, Sukoharjo regency, Central Java Province. The purpose of this study is to describe learning Arabic based on information and communication technology (ICT) at Muhammadiyah Al-Kautsar Elementary School during the Covid-19 pandemic in the 2020/2021 academic year which includes planning, implementation and evaluation of Arabic learning. From these objectives, it is hoped that this research can be used to provide scientific contributions in enriching religious knowledge, especially regarding Arabic language learning based on information and communication technology (ICT). This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. This research uses the type of field research (Field Research). Data collection techniques in this study were carried out by means of observation, interview and documentation. Meanwhile, data analysis was carried out in three stages, namely (1) data reduction, (2) data presentation and (3) drawing conclusions / verification. From the results of research and data analysis and conclusions, it was found that learning Arabic based on information and communication technology (ICT) at Muhammadiyah Al-Kautsar Elementary School during the Covid-19 pandemic in the 2020/2021 academic year was quite good and quite effective. (1) Planning for learning Arabic based on information and communication technology at SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar during the Covid-19 pandemic for the 2020/2021 academic year has been going well, this is evidenced by the preparation of a curriculum that is in accordance with educational goals and making a syllabus and Learning Operational Standards (SOP) by Arabic teachers that were systematically compiled during a pandemic. (2) The implementation of Arabic language learning based on information and communication technology at SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar during the Covid-19 pandemic for the 2020/2021 academic year was carried out with three programs, namely, online, offline programs, and evaluation programs with google form and offline. Overall everything is going well, and according to the curriculum prepared according to learning during the pandemic. (3) Meanwhile, in the evaluation of learning Arabic based on information and communication technology at SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR during the COVID-19 academic year 2020/2021, it uses 3 forms of evaluation, namely diagnostic evaluation (initial stage), formative evaluation (second stage). , and summative evaluation (final stage).

Keywords: arabic language learning and information and communication technology (ict), covid-19

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan salah satu bidang sangat diperhatikan karena merupakan salah satu tujuan dari dibentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ingin agar warganya menjadi warga yang cerdas dalam menjalani kehidupan.¹

Oleh karena itu disusunlah berbagai macam peraturan perundangan yang merupakan turunan dari amanat undang-undang dasar tersebut, diantaranya adalah Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yang diundangkan pada tahun 2003.

Di dalam undang-undang tersebut, diterangkan bahwa setiap peserta didik berhak mendapatkan ajaran agama sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Oleh karena itu maka pemerintah melalui kementerian pendidikan Nasional menerbitkan berbagai peraturan untuk mewujudkan hal tersebut, termasuk tentang pendidikan Agama Islam yang didalamnya diajarkan tentang berbagai hal tentang ajaran Islam, termasuk juga bahasa Arab yang merupakan bahasa Pengantar dalam memahami sumber-sumber ajaran agama Islam.

Salah satu lembaga yang mengajarkan pembelajaran bahasa Arab dalam setiap jenjang kelas yang ada di Indonesia adalah SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, yang berdiri sejak tahun 2003, yang berdomisili di desa Gumpang, kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa tengah.

Disekolah tersebut juga digunakan berbagai macam perlengkapan dalam proses pembelajaran, sesuai dengan perkembangan teknologi dan Informasi yang ada di masyarakat. Tidak heran disana disediakan ruangan kelas tertentu yang berisi puluhan unit komputer, yang terhubung dengan berbagai saluran pendidikan yang terkait dengan program pembelajaran yang diprogramkan.

Bahkan diantara tenaga pendidik banyak yang mahir menggunakan kemudahan dalam teknologi informasi yang berkembang di masyarakat, seperti internet, Gadget (telepon Pintar). Bahkan ada yang mencoba menyusun video pembelajaran yang digunakan oleh para tenaga pendidik di dalam proses pendidikan yang dijalani setiap harinya.

Kalau pembaca berkunjung ke lembaga pendidikan tersebut, maka akan dilihat setiap pagi dan sore hari, lalu lalang siswa atau pengantar dengan memakai berbagai macam moda transportasi. Suara riuh peserta didik yang akan menjalankan sholat jama'ah dhuhur di masjid

¹ Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Sekretarian Jendral dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, Jakarta, tahun 2010, cetakan ke 11, hal. 4.

yang ada dikomplek sekolah, canda dan tawa mereka dalam menjalani pembelajaran seakan menjadi ciri khas tersendiri yang mungkin tidak ditemukan ditempat yang lain.

Rutinitas tersebut menjadi hilang setelah pemerintah Kabupaten Sukoharjo menetapkan bahwa wilayah Sukoharjo menjadi wilayah yang mengalami kejadian luar biasa dikarenakan munculnya wabah virus corona (Covid 19).²

Memang harus diakui bahwa dampak dari pandemi Covid-19 ini hampir merata hampir disemua sektor kehidupan, tidak terkecuali sektor pendidikan. Yang senantiasa berusaha mensiasati masalah yang terjadi sehingga proses pendidikan tetap berlangsung.³ Dengan tetap memperhatikan berbagai peraturan pemerintah terkait dengan upaya penanggulangan wabah tersebut.⁴

Dalam dunia pendidikan, maka merupakan suatu hambatan psikologis yang dirasakan oleh pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Karena harus menyiapkan ulang konsep dan perangkat pembelajaran yang selama ini sudah mapan, meliputi cara, media pembelajaran dan juga evaluasi yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.⁵

Di antara salah satu hal selalu berkaitan dengan proses pembelajaran dimasa pandemi sebagai mana tersebut diatas adalah dengan memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi dan Komunikasi, yang selalu berkembang mengikuti perkembangan kehidupan manusia semaksimal mungkin. Sehingga mutu dan efektifitas pendidikan bisa meningkat.⁶

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, maka ada dua sisi yang selalu berseberangan terhadap satu hal, yaitu sisi positif dan sisi negatif, demikian juga terkait dengan hal diatas, maka ada kekhawatiran dikalangan orang tua yang khawatir kalau-kalau keturunannya kehilangan arah dalam menjalani hidup di dunia ini, seperti ketagihan internet, cenderung berperilaku individualis, ketagihan melihat tayangan pornografi, tengelam dalam perjudian,

² “KLB corona diperpanjang sampai 30 November 2020,” *Solopos*, 2 November 2020

³ Susilo, dkk. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. (Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7. 2020) hal. 45

⁴ Diantaranya adalah menghimbau masyarakat untuk tetap berkegiatan dirumah, mengurangi interaksi sosial, mengurangi kontak fisik, menjaga diri virus dengan memakai masker, sering membersihkan tangan dengan sabun, mengganti kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan orang banyak dengan kegiatan dengan menggunakan perantara media informasi, dan lain sebagainya. Lihat Darmin Tuwu dalam *Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Covid 19*, yang dimuat di Jurnal Publicho, volume 3, no 2, tahun 2020, hal. 271

⁵ Seperti yang dipaparkan didalam jurnal Salam, yang membahas tentang COVID 19 terhadap masyarakat Indonesia, terbitan Syra i- FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, no 6, volume 7, terbitan tahun 2020, halaman 512.

⁶ Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Penerbit Sinar Baru Algesindo, Bandung, tahun 2004.

terbiasa melakukan penipuan, dan lain sebagainya,⁷ maka sekolah seperti diatas sekarang sedang banyak diminati oleh orang tua yang mendambakan anaknya bisa menjadi generasi yang baik, yang mampu menguasai ilmu pengetahuan umum dan juga paham dalam hal ilmu dasar ke-Islaman seperti Baca tulis Al Qur an, Bahasa Arab, fikih, aqidah akhlak, fikih dan juga sejarah Peradaban kaum Muslimin yang mampu menorehkan prestasi emas pada masa lampau.

Di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar diajarkan juga mapel PAI dan Bahasa Arab, sebagai salah satu mata pelajaran wajib bagi peserta didik. Karena sebagai muslim, mereka setiap hari harus menjalankan berbagai aktivitas keagamaan yang dilaksanakan dengan baik. Termasuk dalam hal ini adalah mata pelajaran Bahasa Arab, yang merupakan bahasa yang dipakai oleh Allah dalam menurunkan Al Qur an.

Setiap hari mereka sering berinteraksi dengan berbagai hal yang berkaitan dengan bahasa Arab, seperti ketika sholat, ketika membaca atau mendengar Al Qur an, hadits, pelajaran-pelajaran keagamaan Islam, termasuk juga ketika melaksanakan Haji atau umrah, yang pasti bersinggungan dengan bahasa Arab. Oleh karena itu penting sekali memberika bekal dan pengetahuan tentang bahasa Arab yang juga menjadi salah satu bahasa internasional yang juga banyak dipergunakan oleh masyarakat diwilayah diluar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Disamping itu, Bahasa Arab adalah bahasa syiar umat Islam, sehingga merupakan bagian dari belajar agama Islam. Umar bin khatab pernah menyampaikan bahwa mempelajari Bahasa Arab itu salah bagian dari agama Islam, dengan menguasai Bahasa Arab, maka akan lebih mudah dalam mempelajari dan mengamalkan juga mendakwahkan ajaran Islam dalam kehidupan.⁸

Dengan mengkombinasikan program pembelajaran mata pelajaran umum dan keagamaan, khususnya bahasa Arab, al khamdulillah banyak orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya dilembaga tersebut diatas. dengan tersedianya perlengkapan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi Informasi Komputer yang tidak ketinggalan dengan perkembangannya, maka menjadi daya tarik bagi penulis untk meneliti tentang “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis

⁷ Cegah Dampak Negatif Internet Bagi Siswa, Jawa Pos Radar Kudus, 20 Maret 2019.

⁸ Makalah berjudul 7 Alasan Kenapa harus belajar bahasa Arab dari laman Ponpes al hasanah Bengkulu. sch. Id, di up loud tanggal 20 Juli 2020.

2. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan penulis kali ini adalah penelitian Lapangan (*field research*), dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan analisis bersifat induktif. Sedangkan data penelitian yang digunakan untuk penelitian adalah data yang ada pada kondisi obyek yang diteliti, sehingga peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data adalah informasi berupa pertanyaan yang bersifat agak terbuka.⁹

Penelitian ini bertempat di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura Jl. Cendana II Gumpang RT 03/III Kartasura Sukoharjo. Dipilihnya tempat ini, dikarenakan tempatnya yang tidak jauh dari penulis, dan kondisi lingkungan yang sudah sangat dikenal oleh penulis, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan.

Penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran yang terjadi dimasa pandemi Covid 19 Tahun Pelajaran 2020/2021 dimulai bulan maret 2020 sampai dengan maret 2021.

Responden yang diteliti adalah para piha yang terkait dengan masalah yang diteliti, bisa peserta didik, pendidik, kepala sekolah, tenaga Tata Usaha dan siapapun yang bisa bermanfaat dalam penelitian tersebut.

Penentuan responden menggunakan gabungan antara teknik purposive sampling dan snowballa sampling, pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga sampel yang dipilih dapat menunjukkan responden lain yang dapat menunjukkan lebih informasi yang sesuai dengan topik yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga sampel akan berkembang sesuai dengan kebutuhan (snowballa sampling)¹⁰

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto dan lain sebagainya.

⁹ Winarni Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Penerbit Tarsito, 1990, halaman 139.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000, halaman 167.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari tempat penelitian, berupa wawancara, pengamatan, penyelidikan, notulen, dan lain-lain.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang tidak langsung dari tempat penelitian, seperti buku, laporan, jurnal, tabloid, majalah, siaran berita dan lain-lain.¹¹

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar pada masa pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021 sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan penyusunan kurikulum yang sudah sesuai dengan tujuan pendidikan serta pembuatan silabus dan Standar Operasional Pembelajaran (SOP) oleh guru bahasa arab yang disusun secara sistematis pada masa pandemi. Selain itu, silabus dan SOP yang disusun oleh guru pada masa pandemi digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar pada masa pandemi covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021 dilaksanakan dengan tiga program yaitu, program daring, luring, dan program evaluasi dengan google form dan offline. Secara keseluruhan semua sudah berjalan dengan baik, dan sesuai dengan kurikulum yang disusun sesuai pembelajaran di masa pandemi. Hal tersebut dikarenakan manajemen yang disusun sesuai dengan tujuan yang diharapkan, serta saling keterkaitannya antara daring, luring, dan program evaluasi dengan google form dan offline. dalam pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Evaluasi pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 Tahun Pelajaran 2020/2021 menggunakan 3 bentuk evaluasi yaitu, evaluasi diagnonis (tahap awal), evaluasi formatif (tahap kedua), dan evaluasi sumatif (tahap akhir). Secara keseluruhan program evaluasi sudah berjalan cukup baik. Evaluasi diagnonis (tahap awal) dilakukan ketika awal pandemi, video pembelajaran melalui bab per bab yang dilakukan pada guru bahasa arab. Evaluasi formatif

¹¹ *Ibid*, halaman 112-167.

(tahap kedua) dilakukan dengan daring sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Evaluasi sumatif (tahap akhir) dilakukan pada akhir periode pembelajaran semesteran, dengan google form dan offline yang telah dilihat sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

4. PENUTUP

Perencanaan pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar pada masa pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021 sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan penyusunan kurikulum yang sudah sesuai dengan tujuan pendidikan serta pembuatan silabus dan Standar Operasional Pembelajaran (SOP) oleh guru bahasa arab yang disusun secara sistematis pada masa pandemi. Selain itu, silabus dan SOP yang disusun oleh guru pada masa pandemi digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar pada masa pandemi covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021 dilaksanakan dengan tiga program yaitu, program daring, luring, dan program evaluasi dengan google form dan offline. Secara keseluruhan semua sudah berjalan dengan baik, dan sesuai dengan kurikulum yang disusun sesuai pembelajaran di masa pandemi. Hal tersebut dikarenakan manajemen yang disusun sesuai dengan tujuan yang diharapkan, serta saling keterkaitannya antara daring, luring, dan program evaluasi dengan google form dan offline.dalam pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Evaluasi pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi Di Sdit Muhammadiyah Al-Kautsar Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021 menggunakan 3 bentuk evaluasi yaitu, evaluasi diagnonis (tahap awal), evaluasi formatif (tahap kedua), dan evaluasi sumatif (tahap akhir). Secara keseluruhan program evaluasi sudah berjalan cukup baik. Evaluasi diagonis (tahap awal) dilakukan ketika awal pandemi, video pembelajaran melalui bab per bab yang dilakukan pada guru bahasa arab. Evaluasi formatif (tahap kedua) dilakukan dengan daring sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Evaluasi sumatif (tahap akhir) dilakukan pada akhir periode pembelajaran semesteran, dengan google form dan offline yang telah dilihat sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, Azkia Muharom dan Ahmad Madkur. 2017. *Musyahadat Al Fidyu: Youtube Based Learning*
- Almah, Uun, dkk. 2020. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing Di Smkn 5 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 (ISSN: 2087-0678X): 141.
- Al-Waely, Suad A. 2007. *Perception of Arabic Language Teachers' Competencies and Usage of Integration Technology in Jordanian Schools*. Hashemine-University-Jordan.
- Chusna, Aliba'ul. 2012. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia. *Jurnal Cendekia*. Vol 10 No. 2 Desember 2012.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: GAVA MEDIA hlm. 4.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fahrurrozi, Aziz. 2014. Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya. Arabiyat. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. Vol. 1 No. 2 Desember 2014.
- Lubis, Maimum Aqsha. 2009. *Teaching and Learning Arabic Language through Multicultural Approach and Applying ICT in Pesantren Institution*. *International Journal of Education and Information Technology*. Issue 3. Vol 3, 2009
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ritonga, Mahyudin, dkk. 2016. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Padang. Arabiyat: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* (online) , Volume 3 Number 1. (30 Juni 2016).
- Susilo, dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 7: 45
- Tuwu, Darmin. 2020. Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi COVID-19. *Journal Publicuho*, Vol. 3, No. 2:271
- Yuliana, Yeni. 2020. Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19), *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Vol. 7 (ISSN: 2356-1459): 892

- Yusuf, Muhammad, dkk, Implementasi Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Maslahah Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Vol. 1, No. 1: 47
- Zulkhairi, dkk. 2015. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 3, No. 1. Februari 2015, pg. 195-203